

Perbandingan Latihan Rondo Games dan Latihan Passing Diamond Terhadap Ketepatan Akurasi Passing Dalam Permainan Sepakbola

Faiz Ahmad Fahrevi^{1*}, Muh Isna Nurdin^{2*}, Husnul Hadi³

¹²³ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Universitas PGRI Semarang. 50161. Indonesia

* Coressponding Author. E-mail: faizahmadfahrevi12@gmail.com

Abstract

This research is an experimental design with One-Group Pretest-posttest Design. The data analysis technique in this study uses t-test statistics. The test instrument uses a short pass developed by Bobby Charlton (2012: 3). The population in this study were all SSB players at the Parakan Temanggung Center. The sampling technique was total sampling. The mean result of the initial test from group 1, namely the rondo games practice, was 155.5 and the final test was 316.6. Meanwhile, the mean result of the initial test from group 2, namely the diamond passing practice was 155.5 and the final test was 233.3, the t-count value of the pretest and posttest of the experimental group I was -11.60 with sig = 0.000 and the t-table value was 2.120 and the t-count pretest and the posttest of the experimental group II was -8.854 with sig = 0.000 there was a difference in the accuracy of the passing accuracy of SSB players at the Parakan Center for Temanggung Regency between before and after being given rondo games and diamond passing exercises. Based on the rondo games exercise, the improvement was more significant than the diamond passing exercise on the accuracy of the passing of the SSB players at the Parakan Center for Temanggung Regency. Suggestions for players to further improve passing accuracy and for coaches are expected to provide rondo games and diamond passing exercises.

Keywords: rondo games practice, diamond passing practice, soccer

Abstrak

Penelitian ini adalah eksperimen dengan desain One-Group Pretest-posttest Design. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Instrumen tes menggunakan short pass yang dikembangkan oleh Bobby Charlton (2012 :3). Populasi dalam penelitian ini seluruh pemain SSB Puslat Parakan Temanggung. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Hasil mean tes awal dari kelompok 1 yaitu latihan rondo games adalah 155,5 dan tes akhir 316,6. Sedangkan untuk hasil mean tes awal dari kelompok 2 yaitu latihan passing diamond adalah 155,5 dan tes akhir 233,3 nilai thitung pretest dan posttest kelompok eksperimen I adalah sebesar -11,60 dengan sig = 0,000 dan nilai ttabel adalah 2,120 dan nilai thitung pretest dan posttest kelompok eksperimen II adalah sebesar -8,854 dengan sig = 0,000 terdapat perbedaaan peningkatan ketepatan akurasi passing pemain SSB Puslat Parakan Kabupaten Temanggung antara sebelum dan setelah diberikan latihan rondo games dan latihan passing diamond. Berdasarkan Latihan rondo games lebih signifikan peningkatannya daripada latihan passing diamond terhadap kemampuan akurasi ketepatan passing pemain SSB Puslat Parakan Kabupaten Temanggung. Saran bagi pemain untuk lebih meningkatkan lagi akurasi passing dan untuk pelatih diharapkan memberikan latihan rondo games dan latihan passing diamond.

Kata kunci: Latihan rondo games, Latihan passing diamond, Sepakbola

PENDAHULUAN

Olahraga Sepak Bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Cabang olahraga ini dimainkan 2 tim yang masing-masing timnya berisi 11 pemain inti. Olahraga ini dimainkan di sebuah lapangan berumput yang sangat

luas. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Olahraga sepak bola sendiri memiliki tujuan, yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan menjaga agar tidak kemasukan gol dari tim lawan. (Rahmani, 2014)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Bagian Keempat tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Pasal 27 disebutkan bahwa “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional, yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan oleh pelatih yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi. dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan serta melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat sebagai proses regenerasi”.

Dalam bermain sepakbola keterampilan untuk passing dan menerima bola sangatlah penting karena pemain yang menguasai teknik dasar passing dan control memudahkan pemain untuk menjalankan strategi yang diberikan oleh pelatih. Menurut Witono dalam Novrizal Priawan (2017:21) Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi penguasaan bola dengan baik setelah rekan satu tim memberikan bola. keterampilan passing dan menerima bola yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya bola dan membuang-buang kesempatan untuk menciptakan gol.

SSB Puslat Parakan Temanggung merupakan sekolah sepak bola yang terletak di Temanggung tepatnya berada di kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. SSB Puslat Parakan Temanggung terbilang Sekolah Sepak Bola baru SSB Puslat Parakan Temanggung di bentuk pada tahun 2018 yang diketuai oleh Priyono selaku penanggung jawab, pelatih serta pengelola SSB Puslat Parakan Temanggung. SSB Puslat Parakan Temanggung memiliki tempat latihan sendiri yang berada di Stadion Mr. Roem. SSB Puslat Parakan Temanggung melakukan program latihan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa, kamis dan sabtu dimulai dari pukul 15.00-17.00 wib. Hari minggu biasanya di gunakan untuk melakukan latihan tanding dengan SSB lain yang berada di Kabupaten Temanggung dan sekitarnya. SSB Puslat Parakan Temanggung juga berperan untuk mengembangkan minat serta bakat anak-anak yang daerah Kecamatan Parakan. SSB Puslat Parakan Temanggung berusaha membina anak-anak khususnya dalam hal bermain sepakbola supaya nantinya dapat berkembang dan bertujuan untuk membentuk seorang pemain yang berbakat dan mempunyai prestasi yang nantinya dapat memperkuat

tim liga 3 Persitema Temanggung maupun klub lainnya yang ada di Jawa Tengah bahkan di Indonesia.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pelatih SSB Puslat Parakan Temanggung yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan masalah tingkat akurasi passing yang dimiliki siswa kurang baik, dan dari hasil wawancara dengan pelatih bapak Priyono menyatakan “tingkat akurasi passing kurang baik siswa bisa dilihat saat sesi latihan dengan menggunakan lapangan penuh banyak passing-passing yang tidak akurat dan sering menyulitkan teman satu tim untuk menguasai bola”. dalam program latihan pelatih menerapkan latihan passing berpasangan dan kucing-kucingan bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing siswa SSB Puslat Parakan Temanggung. Dengan kondisi diatas, peneliti berasumsi perlu adanya variasi latihan yang baru untuk meningkatkan akurasi passing pemain SSB Puslat Parakan Temanggung. Peneliti ingin menerapkan variasi latihan akurasi passing siswa dengan model latihan rondo games dan latihan passing diamond guna meningkatkan ketepatan akurasi passing pemain SSB Puslat Parakan Temanggung.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah berlatih dengan menggunakan latihan latihan rondo games dan latihan passing diamond dapat meningkatkan ketepatan akurasi passing pemain di SSB Puslat Parakan Temanggung. Melihat dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “ Perbandingan Latihan Rondo Games dan Latihan Passing Diamond Terhadap Ketepatan Akurasi Passing Pemain SSB Puslat Parakan Temanggung”.

METODE

Penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-posttest Design*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Instrumen tes menggunakan short pass yang dikembangkan oleh Bobby Charlton (2012 :3). Populasi dalam penelitian ini seluruh pemain SSB Puslat Parakan Temanggung .Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latihan Rondo Games

Tabel 1. Data *Pretest Rondo Games*

No	Kategori	Hasil
1	<i>Mean</i>	155,5
2	<i>Median</i>	150
3	Modus	150
4	Skor <i>max</i>	250
5	Skor <i>min</i>	50
6	Standar deviasi	63,4

Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan normatif untuk mengkategorikan ketepatan akurasi *passing* sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan latihan *rondo games* pemain SSB Puslat Parakan Temanggung, berikut rumus pengkategorianya sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil *Pretest* Perhitungan Normatif Akurasi *Passing*

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \leq 250,6$	0	0%	Baik sekali
2	$250,6 < X \leq 187,2$	3	33,3%	Baik
3	$187,2 < X \leq 123,8$	3	33,3%	Cukup
4	$123,8 < X \leq 60,4$	2	22,2%	Kurang
5	$60,4 < X$	1	11,2%	Kurang sekali
Jumlah		9	100%	

Sesudah data *pretest* di peroleh selanjutnya dilakukan *treatment* dengan latihan *rondo games*. Hasil yang diambil merupakan hasil terbaik yang di peroleh pemain saat *pretest* maupun *posttest*. Setelah *treatment* selesai dilakukan maka selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *rondo games* terhadap peningkatan ketepatan akurasi *passing* pemain SSB Puslat Parakan Temanggung. Adapaun data *posttest* setelah diberi perlakuan atau *treatment* sebagai berikut :

Tabel 3. Data *Posttest Rondo Games*

No	Kategori	Hasil
1	<i>Mean</i>	316,6
2	<i>Median</i>	325
3	Modus	400
4	Skor <i>max</i>	400
5	Skor <i>min</i>	200
6	Standar deviasi	52,7

Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan normatif untuk mengkategorikan ketepatan akurasi *passing* sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan latihan *rondo games* pada pemain SSB Puslat Parakan Temanggung, berikut rumus pengkategorianya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil *Posttest* Perhitungan Normatif Akurasi *Passing*

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \leq 395,6$	2	22,2%	Baik sekali
2	$395,6 < X \leq 342,9$	3	33,2%	Baik
3	$342,9 < X \leq 290,2$	1	11,2%	Cukup
4	$290,2 < X \leq 237,5$	2	22,2%	Kurang
5	$237,5 < X$	1	11,2%	Kurang sekali
Jumlah		9	100%	

2. Kelompok Passing diamond

Tabel 5. Data *Pretest Passing Diamond*

No	Kategori	Hasil
1	<i>Mean</i>	155,5
2	<i>Median</i>	150
3	Modus	150
4	Skor <i>max</i>	250
5	Skor <i>min</i>	50
6	Standar deviasi	58,3

Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan normatif untuk mengkategorikan ketepatan akurasi *passing* sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan latihan *Passing diamond* pemain SSB Puslat Parakan Temanggung, berikut rumus pengkategorianya sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil *Pretest* Perhitungan Normatif Akurasi *Passing*

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \leq 242,9$	1	11,2%	Baik sekali
2	$242,9 < X \leq 184,6$	2	22,1%	Baik
3	$184,6 < X \leq 126,3$	4	44,3%	Cukup
4	$126,3 < X \leq 68$	1	11,2%	Kurang
5	$68 < X$	1	11,2%	Kurang sekali
Jumlah		9	100%	

Sesudah data *pretest* di peroleh selanjutnya dilakukan *treatment* dengan latihan *passing diamond*. Hasil yang diambil merupakan hasil terbaik yang di peroleh pemain saat *pretest* maupun *posttest*. Setelah *treatment* selesai dilakukan maka selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing diamond* terhadap peningkatan ketepatan akurasi *passing* pemain SSB Puslat Parakan Temanggung. Adapun data *posttest* setelah diberi perlakuan atau *treatment* sebagai berikut :

Tabel 7. Data *Posttest passing diamond*

No	Kategori	Hasil
1	<i>Mean</i>	233,3
2	<i>Median</i>	225
3	Modus	250
4	Skor <i>max</i>	300
5	Skor <i>min</i>	150
6	Standar deviasi	50

Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan normatif untuk mengkategorikan ketepatan akurasi *passing* sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan latihan *Passing diamond* pemain SSB Puslat Parakan Temanggung, berikut rumus pengkategorianya sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil *Posttest* Perhitungan Normatif Akurasi *Passing*

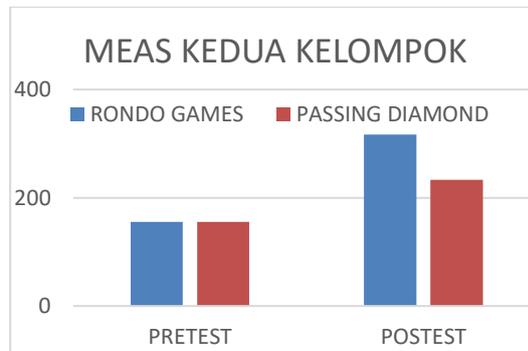
No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$X \leq 308,3$	0	0	Baik sekali
2	$308,3 < X \leq 258,3$	2	22,2%	Baik
3	$258,3 < X \leq 208,3$	3	33,3%	Cukup
4	$208,3 < X \leq 158,3$	3	33,3%	Kurang
5	$158,3 < X$	1	11,2%	Kurang sekali
Jumlah		9	100 %	

3. Hasil Analisis Kedua Kelompok

Tabel 9. Deskriptif Data Kedua Kelompok

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PRETEST_1	9	200	50	250	1400	155,5	21,155	63,465	4027,7
POSTEST_1	9	200	200	400	2850	316,6	23,570	52,711	5000,0
PRETEST_2	9	200	50	250	1400	155,5	19,444	58,333	3402,7
POSTEST_2	9	150	150	300	2100	233,3	16,667	50,000	2500,0
Valid N (listwise)	9								

Sesuai deskripsi data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa *mean*/rata-rata akurasi ketepatan *passing* sepakbola pada kelompok eksperimen 1 sebelum diberi latihan *rondo games* adalah 155,5 dengan simpangan baku 63,4 hasil tertinggi 250 dan hasil terendah 50. Selanjutnya *Mean*/rata-rata akurasi ketepatan *passing* sepakbola kelompok eksperimen I setelah diberi latihan *rondo games* adalah 316,6 dengan simpangan baku 52,7 hasil tertinggi 400 dan hasil terendah 200. *Mean* atau rata-rata akurasi ketepatan *passing* sepakbola kelompok eksperimen II sebelum diberi latihan *passing diamond* adalah 155,5 dengan simpangan baku 58,3 hasil tertinggi 250 dan hasil terendah 50. Selanjutnya *Mean* atau rata-rata akurasi ketepatan *passing* sepakbola kelompok eksperimen II setelah diberi latihan *passing diamond* adalah 233,3 dengan simpangan baku 50 hasil tertinggi 300 dan hasil terendah 150. Setelah data *mean* atau rata – rata diperoleh selanjutnya akan di paparkan dalam diagram batang, berikut ilustrasi gambar diagram batang :



Gambar 1. Diagram batang rata – rata

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh lebih baik antara sebelum dan setelah diberikan latihan rondo games pada kelompok eksperimen I terhadap kemampuan akurasi ketepatan passing pemain SSB Puslat Parakan Kabupaten Temanggung.
2. Ada pengaruh lebih baik antara sebelum dan setelah diberikan latihan passing diamond pada kelompok eksperimen II terhadap kemampuan akurasi ketepatan passing pemain SSB Puslat Parakan Kabupaten Temanggung.
3. Latihan rondo games lebih signifikan peningkatannya daripada latihan passing diamond terhadap kemampuan akurasi ketepatan passing pemain SSB Puslat Parakan Kabupaten Temanggung.

Saran bagi pemain agar lebih meningkatkan teknik dasar passing. Bagi pelatih diharapkan Bagi pelatih diharapkan dapat memberikan latihan Rondo games dan latihan passing diamond..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim. 2018. Pengaruh Latihan Small Sided Games terhadap Peningkatan Ketepatan Passing dengan Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola MTs Ali Maksum Bantul. Skripsi. FIK UNYDrajat Bagus Prakoso, H. S. (2013). Minat Bermain Futsal di Jenis Lapangan Vinyil, Parquette, Rumput Sintesis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness* 2 (2) (2013).
- Gede Noviada, I. N. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing. *Jurusan Pendidikan Kependidikan Olahraga (vol 1 tahun 2014)*.
- Husen, M. (2016). pengaruh metode latihan el rondo dan circle passing drill terhadap ketepatan passing sepakbola. *jurnal unnes*, 1-8.
- Luxbacher, J. A. (2011). *Sepakbola*. Jakarta: Rajawali.
- Rahmani, M. (2014). *Buku super lengkap olahraga*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.
- Ramadan, G. (2017). pengaruh metode pemebelajaran dan motivasi belajaran. *JUARA : Jurnal Olahraga* 2 (1) (2017), 1-10.

Santoso, N. (2014). tingkat ketrampilan passing - stoping. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10, Nomor 2, November 2014, 40-48.*

Sugiyono.(2015). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sukadiyanto.(2011). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik.* Bandung: CV Lubuk Agung.

Undang-Undang RI. (2005). “ *Sistem Keolahragaan Nasional*”. Jakarta: Departemen pendidikan nasional